

## Wawasan Nusantara/Geopolitik dan Geostrategi

**Marzuki Manurung<sup>1</sup>, Syaidil Khudri<sup>2</sup>, Halimatus Sa'diah Nasution<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: [Marzuki1100000173@uinsu.ac.id](mailto:Marzuki1100000173@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [syaidilkhudri620@gmail.com](mailto:syaidilkhudri620@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[halimatussadiahnst19@gmail.com](mailto:halimatussadiahnst19@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa tentang wawasan nusantara/ geopolitik dan geostartegi di indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut sebagai peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data yang berupa observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya pemahaman mahasiswa tentang wawasan nusantara ini sangat minim. Kita harus meningkatkan kesadaran penuh terhadap pentingnya pemahaman, peran dan posisi wawasan nusantara/ geopolitik dan geostrategi di Indonesia ini melalui jalur internet yang sangat mudah di akses dimanapun dan juga bisa melalui jalur pendidikan dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** *Wawasan Nusantara/Geopolitik dan Geostrategi*

### Abstract

The purpose of this study is to determine how much knowledge students have about the insight of the archipelago/geopolitics and geostrategy in Indonesia. To archieve this goal as a researcher using qualitative, descriptive research in collecting data in the form of observations and interviews with several students. The results of this study indicate that students' understanding of the insight of the archipelago/geopolitics and geostrategy in Indonesia throught the internet which is very easy to acces anywhere and can aiso be trougth education and so on.

**Keywords :** *Indonesian Insight/Geopolitics and Geostrategy*

### PENDAHULUAN

Manusia di dunia ini mempunyai suatu hubungan dalam suatu negara, alam kehidupan manusia, dan juga kedudukannya sebagai Hamba Allah SWT. Dalam menerima Amanah dan mempunyai kewajiban beribadah, menyembah tuhan mereka dengan tulus dan menolong sesamanya dengan baik.

Dalam hidup manusia mempunyai kewajiban dalam memanfaatkan dan memelihara kekayaan alam yang telah ia punya dengan sebaik-baiknya untuk bertahan hidup. Kedudukan manusia mencakup beberapa bagian hubungan, yaitu hubungan antar manusia dengan Tuhan, hubungan antar manusia dengan manusia, dan hubungan antar manusia dengan makhluk lainnya. Bangsa kita sebagai umat yang sangat religious harus berperan sesuai dengan kedudukan yang sudah ada sekarang ini.

Wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam mewujudkan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.(Sri Widayati,2022:2) Jadi dengan begitu Wawasan Nusantara berperan untuk membimbing bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan kehidupannya serta sebagai rambu-rambu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan. Wawasan Nusantara juga sebagai cara pandang mengajarkan bagaimana pentingnya membina persatuan dan kesatuan dalam segenap aspek kehidupan bangsa dan negara dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.(Sri Widayati,2022:4)

Geopolitik merupakan studi tentang pengaruh geografi terhadap politik dan hubungan internasional, sementara geostrategi adalah analisis tentang bagaimana kekuatan militer dan sumber daya nasional dapat digunakan untuk mencapai tujuan politik dan kemandirian

negara.(Aris,Edhita2023:2) Dengan demikian, geopolitik dan geostrategi memiliki peran penting dalam membentuk kebijakan luar negeri dan pertahanan suatu negara.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu berbasis studyliteratur yang diambil dari buku, jurnal yang berkaitan dengan WAWASAN NUSANTARA/GEOPOLITIK DAN GEOSTRATEGI INDONESIA data-data tersebut sebagai sumber referensi dan kemudian diuraikan secara deskriptif dengan memakai metode studyliteratur maka pada artikel ini membahas tentang pengertian dan konsep dasar wawasan Nusantara, landasan wawasan Nusantara Indonesia, ketahanan nasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Wawasan Nusantara**

#### **a. Pengertian Geopolitik**

Konsep geopolitik adalah suatu pendekatan yang menggabungkan aspek geopolitik dan pertahanan dalam merumuskan kebijakan keamanan suatu negara. Konsep ini melibatkan analisis terhadap faktor-faktor geografis, politik, ekonomi, dan militer untuk memahami dinamika kekuatan dan ancaman di wilayah tertentu. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, negara dapat merencanakan strategi pertahanan yang efektif untuk melindungi kepentingan nasionalnya. Penggunaan konsep geopolitik pertahanan juga memungkinkan negara untuk mengidentifikasi potensi ancaman dan peluang yang mungkin muncul dari keadaan geografis dan politik wilayahnya. Dengan demikian, konsep ini membantu negara dalam mengambil Keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan keamanan yang ada.(Aris, Edhita, 2023:4)

Selain itu juga, konsep geopolitik ini juga dapat membantu negara dalam merencanakan strategi pertahanan yang efektif. Misalnya, dengan menganalisis faktor-faktor geografis seperti topografi dan geografis, negara dapat menentukan posisi yang optimal untuk membangun pangkalan militer dan system pertahanan udara. Hal ini akan memungkinkan negara untuk memiliki control yang lebih baik atas wilayahnya dan mengurangi risiko serangan dari pihak musuh. Geopolitik juga membantu negara dalam merencanakan kebijakan luar negeri yang sesuai dengan kepentingan keamanan nasional. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor geopolitik, seperti hubungan dengan negara-negara tetangga, negara dapat menjalin aliansi dan Kerjasama yang strategis untuk menghadapi ancaman Bersama. Selain itu, konsep geopolitik juga dapat membantu negara dalam mengidentifikasi ancaman yang potensial dan mengambil Langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Dengan demikian, geopolitik juga dapat kerja yang penting bagi negara dalam melindungi kepentingan keamanan nasionalnya. Melalui analisis faktor-faktor geopolitik, negara dapat mengenali ancaman yang mungkin muncul dari negara-negara tetangga dan mengambil tindakan yang sesuai untuk menjaga kestabilan dan keamanan nasional.

Memahami geopolitik ini sangat penting untuk memahami dinamika kompleks keamanan internasional. Dengan menganalisis bagaimana faktor geografis bersinggung dengan strategi militer, pembuat kebijakan dapat membuat Keputusan yang tepat untuk melindungi kepentingan negara mereka. Bidang kajian ini tidak hanya mengkaji aspek fisik bentang alam tetapi juga menggali dimensi politik, ekonomi, dan sosial yang membentuk kebijakan pertahanan. Selain itu, geopolitik mempertimbangkan konteks sejarah dan dinamika kekuatan antar negara, memberikan kerangka komprehensif untuk menganalisis masalah keamanan. Dalam memahami hubungan antara geografi dan strategi militer, pertama-tama kita harus memeriksa aspek fisik lanskap. Topografi, iklim, dan sumber daya alam suatu wilayah dapat sangat mempengaruhi operasi dan taktik militer. Misalnya, medan pegunungan dapat memberikan penghalang alami dan keuntungan pertahanan, sedangkan dataran datar dapat menawarkan peluang untuk pergerakan cepat dan kemampuan bermanuver. Selain itu, faktor-faktor seperti kedekatan dengan garis Pantai, Sungai, atau titik rawan strategis dapat memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan pertahanan. Memahami aspek fisik lanskap sangat penting untuk mengembangkan strategis pertahanan yang efektif. Topografi

suatu wilayah dapat menentukan kemudahan atau kesulitan pergerakan baik untuk kekuatan ofensif maupun defensif. Medan pegunungan, misalnya, dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi pasukan penyerbu, karena memberikan penghalang alami dan sulit diatasi. (Aris, Edhita, 2023:7)

#### **b. konsep wawasan Nusantara**

Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam mewujudkan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan. Wawasan berasal dari kata 'wawas' yang artinya pandangan, tanggapan atau tinjauan. Dapat pula diartikan '*cara pandang*'. Sedangkan kata Nusantara berasal dari kata '*nusa*' artinya pulau-pulau dan '*antara*' artinya di antara. Jadi wawasan Nusantara dapat diartikan cara memandang atau meninjau pulau-pulau yang tersebar di wilayah Indonesia berdasarkan falsafah nasional yaitu Pancasila dan UUD 1945, tentang diri dan lingkungannya dalam wujud yang utuh. Nusantara dan pemekarannya dilakukan agar tercapai cita-cita nasional. (Sri Wdayati, 2022:2)

Wawasan Nusantara ini harus tercermin pada pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang senantiasa mendahulukan kepentingan bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia daripada kepentingan pribadi atau kelompok sendiri. Dengan kata lain, wawasan Nusantara menjadi pola yang mendasari cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam rangka, menghadapi, menyikapi, atau menangani berbagai permasalahan menyangkut kehidupan bermasyarakat, bernegara.

Dalam pembinaan seluruh aspek kehidupan nasional sebagaimana dijelaskan di atas, implementasi wawasan Nusantara harus menjadi nilai yang menjiwai segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada setiap strata di seluruh wilayah negara. Di samping itu, wawasan Nusantara dapat diimplementasikan ke dalam segenap pranata sosial yang berlaku di Masyarakat dalam nuansa kebinekaan sehingga mendinamisasikan kehidupan sosial yang akrab, peduli, toleran, hormat, dan taat hukum. Semua itu menggambarkan sikap, paham, dan semangat kebangsaan atau nasionalisme yang tinggi sebagai identitas atau jati diri bangsa Indonesia. (Sumarsono, 2006:81)

#### **c. Wawasan Nusantara sebagai wawasan nasional Indonesia**

sebagai bangsa majemuk yang telah menegara, bangsa Indonesia dalam membina dan membangun atau menyelenggarakan kehidupan nasionalnya, baik pada aspek politik, ekonomi, sosbud maupun hankamnya, selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah. Untuk itu pembinaan dan penyelenggaraan tata kehidupan bangsa dan negara Indonesia disusun atas dasar hubungan timbal balik antara falsafah, cita-cita dan tujuan nasional, serta kondisi sosial budaya dan pengalaman sejarah yang menumbuhkan kesadaran tentang kemajemukan dan kebhinekaannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan nasional. (Agus Susarso, 2006:83)

Gagasan untuk menjamin persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan tersebut merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya, yang dikenal dengan istilah wawasan kebangsaan atau wawasan nasional Indonesia dan diberi nama wawasan Nusantara, disingkat "Wasantara".

Dari pengertian-pengertian seperti di atas, pengertian yang digunakan sebagai acuan pokok ajaran dasar wawasan Nusantara ialah wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia, yaitu *cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba-beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dan tetap menghargai serta menghormati kebhinekaan dalam setiap aspek kehidupan nasional untuk mencapai tujuan nasional*.

#### **d. Landasan wawasan Nusantara Indonesia**

##### **1) Landasana Idil: Pancasila**

Pancasila telah diakui sebagai ideologi dan dasar negara yang terumuskan dalam pembukaan UUD 1945. Pada akhirnya, Pancasila mencerminkan nilai keseimbangan, keserasian, keselarasan, persatuan dan kesatuan, kekeluargaan, kebersamaan dan kearifan dalam membina kehidupan nasional. Perpaduan nilai-nilai tersebut mampu mewartakan kebhinekaan seluruh aspirasi bangsa Indonesia. Pancasila merupakan sumber

motivasi bagi perjuangan seluruh bangsa Indonesia dalam tekadnya untuk menata kehidupan di dalam negara kesatuan republik Indonesia secara berdaulat dan mandiri. Pancasila sebagai falsafah, ideologi bangsa, dan dasar negara mempunyai kekuatan hukum yang mengikat para penyelenggara negara, para pimpinan pemerintahan, dan seluruh rakyat Indonesia.

2) Landasan Konstitusional:UUD 1945

UUD 1945 merupakan konstitusi dasar yang menjadi pedoman pokok ddalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bangsa Indonesia bersepakat bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republic dan berkedaulatan rakyat yang dilakukan sepenuhnya oleh majelis permusyawaratan rakyat. (Sudrajat,2006:84)

## **Ketahanan Nasional/Geostrategi**

### **a. Geostrategi/Geostrategi Indonesia**

Konstelasi geografis Indonesia yang berbentuk negara kepulauan beserta masyarakatnya yang sangat beragam, keberadaan Indonesia di posisi silang antara dua benua dan dua samudera, serta kekayaan suber daya alam yang dimiliki Indonesia, merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dinamika politik, ekonomi, dan keamanan nasional Indonesia. Menyadari hal itu, maka Indonesia Menyusun dan mengembangkan pandangan geopolitik wawasan Nusantara(Archipelago Outlook) dan implementasinya berupa geostrategi ketahanan nasional(National Resilience).

Pandangan tersebut secara bertahap terus dikembangkan ke dalam konteks yang lebih luas berupa wawasan regional dan ketahanan regional. Karakteristik geografi dan demografi Indonesia mengisyaratkan bahwa wawasan Nusantara dan ketahanan juga harus terus ditumbuhnembangkan kedalam. Oleh karenanya terus diupayakan peningkatan pemahaman dan implementasi wawasan Nusantara dan ketahanan nasional di daerah, terutama di wilayah perbatasan dan willayah terpencil termasuk pulau-pulau terluar.(Arief Rachman,2023:54)

### **b. Model-model Ketahanan Nasional**

1) Model Astagatra

Model ini merupakan perangkat hubungan bidang-bidang kehidupan manusia dan budaya yang berlangsung di atas bumi ini dengan memanfaatkan segala kekayaan alam yang dapat dicapai dengan menggunakan kemampuannya. Model yang dikembangkan oleh lemhanas ini menyimpulkan adanya 8 (delapan) unsur aspek kehidupan nasional yang terdiri atas aspek kehidupan alamiah dan aspek kehidupan sosial. Aspek alamiah meliputi Trigatra, yaitu: letak dan kedudukan geografi, keadaan dan kekayaan alam, dan keadaan dan kemampuan penduduk.(Debby,2022:108)

2) Model Morgenthau

Model ini bersifat deskriptif kualitatif dengan gatra yang cukup banyak. Bila model lemhanas berevolusi dari observasi empiris perjalanan perjuangan bangsa, maka model ini diturunkan secara analitis. Dalam analisisnya, Morgenthau menekankan pentingnya kekuatan nasional dibina dalam kaitannya dengan Negara-negara lain. Artinya, ia menganggap pentingnya perjuangan untuk mendapatkan *power position* dalam satu Kawasan.sebagai konsekuensinya maka terdapat advokasi untuk memperoleh *power position* sehingga muncul strategi ke arah *balanced power*.

3) Model Alfred

Dalam bukunya *The Influence Seapower on History*, Alfred Thayer Mahan mengatakan bahwa kekuatan nasional suatu bangsa dapat dipenuhi apabila bangsa tersebut memenuhi unsur-unsur letak geografi, bentuk atau wujud bumi, luas wilayah, jumlah penduduk, watak nasional atau bangsa, dan sifat pemerintahan.

4) Model Cline

Yang melihat suatu negara dari luar sebagaimana dipersepsikan oleh negara lain. Baginya hubungan antar negara terhadap negara lainnya termasuk di dalamnya persepsi atau system penangkalan dari negara lainnya. Menurut cline suatu negara akan muncul sebagai kekuatan besar apabila ia memiliki potensi geografi besar atau negara secara fisik memiliki wilayah yang besar dan sumber daya manusia yang besar pula. Model ini mengatakan

bahwa suatu negara kecil bagaimanapun majunya tidak akan dapat memproyeksikan diri sebagai negara besar.(Debby,2022:109)

### c. **Ketahanan Nasional sebagai perwujudan Geogtrategi Indonesia**

Pada hakikatnya ketahanan nasional adalah kemampuan dan ketangguhan suatu bangsa untuk dapat menjamin kelangsungan hidupnya menuju kejayaan bangsa dan negara. Ketahanan nasional ini tergantung pada kemampuan bangsa dan seluruh warga negara dalam membina aspek alamiah serta aspek sosial, sebagai landasan penyelenggaraan kehidupan nasional di segala bidang. Ketahanan nasional mengandung makna keutuhan semua potensi yang terdapat dalam wilayah nasional, baik fisik maupun sosial serta memiliki hubungan era tantara gatra di dalamnya secara kompherensif integral. Kelemahan salah satu bidang akan mengakibatkan kelemahan bidang yang lain yang dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan.

Perkembangan konsepsu pengertian ketahanan nasional telah mengalami rentang yang Panjang, sejak tahun 1960-an Ketika pertama kali dikembangkan. Ketahanan nasional berdasarkan rumusan seskoad tahun 1960 dipahami sebagai pertahanan wilayah oleh seluruh rakyat.(Debby,2022:106)

## **SIMPULAN**

Wawasan Nusantara adalah pandangan hidup yang menekankan kesatuan dan keterhubungan wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan. Dalam konteks ini, Indonesia memandang dirinya sebagai negara yang terdiri dari ribuan pulau dengan laut sebagai penghubung, yang harus dikelola secara terpadu demi kesejahteraan dan keutuhan bangsa.

Geopolitik Indonesia mengacu pada cara negara ini memanfaatkan posisi geografisnya untuk kepentingan politik dan ekonomi, baik di tingkat regional maupun global. Dengan posisi strategis di Asia Tenggara, Indonesia menjadi pemain penting dalam stabilitas kawasan, serta memiliki pengaruh dalam organisasi internasional seperti ASEAN, PBB, dan lainnya.

Geostrategi Indonesia merujuk pada kebijakan dan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga keutuhan wilayah, mempertahankan kedaulatan, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam serta posisi geografi dalam rangka mendukung keamanan nasional dan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini, Indonesia perlu mengoptimalkan pengelolaan laut, menjaga integrasi wilayah, serta memperkuat diplomasi untuk menghadapi tantangan global dan regional yang terus berkembang. wawasan nusantara, geopolitik, dan geostrategi Indonesia berfokus pada pentingnya menjaga persatuan, kedaulatan, dan pengelolaan sumber daya secara bijaksana untuk menghadapi dinamika global yang terus berubah, serta memperkuat peran Indonesia di dunia internasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief Rachman, "Strategi Pertahanan Negara Indonesia", Madza Media, Malang:2023  
Aries Sarjito, Edhita Praditya, "Geopolitik dan Geostrategi Pertahanan: Tantangan Keamanan Global", Indonesia Emas Group, Bandung:2023  
Debby Ch. Rende, "Pendidikan Kewarganegaraan", Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, Aceh:2022  
Fransisca Jallie Pattiruhu, "Pendidikan Kewarganegaraan", Deepublish Digital, Yogyakarta:2024  
S.Sumarsono, Agus Susarso, Hamdan Mansyur, Sudrajat, R. L. Pitoy, Akan Maskan, Suparman, Bastian Umar, Zamrudy Anwar, Mardy Arief, AN. Sobana, Tjiptadi, Muklis Murak, Yudi Agustono, Chambali, "Pendidikan Kewarganegaraan", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta:2006  
Sri Widayanti, "Wawasan Nusantara", Alprin, Tanpa Tempat:2022